



### **Keefektifan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP**

<sup>1</sup>Zidni Ilma Nafi'ah, <sup>2</sup>Vita Ika Sari, <sup>3</sup>Burhan Eko Purwanto

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP-UPS Tegal

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah menentukan keefektifan model pembelajaran *CIRC* dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Al Ikhlas Jatinegara tahun pelajaran 2019/2020. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian eksperimen. Ada dua jenis variabel pada penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebasnya adalah model pembelajaran *CIRC*, dan variabel terikatnya adalah keterampilan menulis puisi siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Al Ikhlas Jatinegara dengan total jumlah 50 siswa. Teknik *sampling* yang digunakan ialah teknik *non probability sampling* dengan jenis *sampling* sensus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dengan instrumen penelitian berupa pertanyaan *pretest* dan *postest*, serta kriteria penilaian kemampuan menulis puisi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t aplikasi SPSS 16.0 dan perhitungan rumus manual sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian ini adalah model pembelajaran *CIRC* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Al Ikhlas Jatinegara tahun pelajaran 2019/2020. Keefektifan model pembelajaran *CIRC* dapat ditunjukkan dari hasil analisis data dengan aplikasi SPSS 16.0, yaitu nilai signifikansi *2 tailed* 0,000 kurang dari taraf signifikansi 0,05. Selain itu, pada perhitungan rumus manual menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 10,30$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,67$  dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan 48. Dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Kata Kunci: model pembelajaran *CIRC*, menulis, dan puisi.

#### ***The effectiveness of the Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC) learning model in learning poetry writing skills for eighth grade students of Middle School***

#### **Abstract**

The purpose of this study was to determine the effectiveness of the *CIRC* learning model in teaching poetry writing skills for VIII grade students of SMP Al Ikhlas Jatinegara in the 2019/2020 academic year. The research approach used is a descriptive quantitative approach to the type of experimental research. There are two types of variables in this study, namely the independent variable and the dependent variable. The independent variable is the *CIRC* learning model, and the dependent variable is the students' poetry writing skills. The population of this study were students of class VIII SMP Al Ikhlas Jatinegara with a total of 50 students. The sampling technique used is a non-probability sampling technique with a census sampling type. The data collection technique used was a test technique with research instruments in the form of pretest and posttest questions, as well as the criteria for assessing the ability to write poetry. The data analysis technique used is the t-test of SPSS 16.0 application and manual calculation of the formula as a data analysis technique. The results of this study were that the *CIRC* learning model was effectively used in learning poetry writing skills for eighth grade students of SMP Al Ikhlas Jatinegara in the 2019/2020 academic year. The effectiveness of the *CIRC* learning model can be shown from the results of data analysis with the SPSS 16.0 application, which is a significance value of *2 tailed* 0.000 less than the significant level of 0.05. In addition, the manual formula calculation shows that  $t_{count} = 10.30$  while  $t_{table} = 1.67$  with a significance level of 0.05 and degrees of freedom 48. Thus the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted.

Keywords: *CIRC* learning model, writing, and poetry.

## **PENDAHULUAN**

Satu-satunya aset untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan (Shoimin, 2014:20). Namun, kenyataannya, hasil pembelajaran berbagai bidang disiplin ilmu belum memuaskan. Salah satu faktornya adalah model pembelajaran yang kurang tepat diterapkan pada materi pembelajaran yang disampaikan (Shoimin, 2014:16). Pembelajaran merupakan sistem, yang tersusun dari beberapa unsur, yakni tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Antara satu dengan yang lain dari keempat unsur tersebut saling berhubungan (Rusman, 2012:1). Pembelajaran ialah proses interaksi guru dengan siswa, baik yang dilakukan dengan tatap muka maupun tidak agar dapat mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Rusman, 2012:134). Menurut Miarso (2004:545), pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan pendidik atau orang yang telah dewasa dengan sengaja dan terkendali untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. (Yamin dan Martinis. 2013:15). Jadi, pembelajaran merupakan proses interaksi pendidik dengan siswanya yang tersistem dan terdiri atas empat elemen sebagai usaha yang dilakukan dengan disengaja untuk menyajikan informasi berupa materi pembelajaran guna tercapainya hasil pembelajaran yang maksimal.

Model pembelajaran merupakan acuan yang digunakan oleh para ahli untuk membuat rencana pembelajaran (Rusman, 2012:1). Adapun menurut Soekamto (dalam Nurulwati, 2000:10) model pembelajaran adalah rancangan terkonsep yang dijadikan acuan dalam merencanakan proses pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran yang ditentukan (Shoimin, A. 2014:23). Jadi, model pembelajaran berupa kerangka terkonsep yang dijadikan sebagai contoh bagi pendidik dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran agar pembelajaran mencapai tujuan yang diinginkan. Instrumen pembelajaran yang dipakai bergantung pada model pembelajaran yang diimplementasikan, sehingga model pembelajaran sinkron dengan materi pembelajaran yang disampaikan.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah menumbuhkan beberapa kompetensi berbahasa, salah satunya yaitu menulis (Muslich, 2010:23). Menulis merupakan kegiatan yang melibatkan kompetensi berbahasa dan menghasilkan sesuatu tulisan (Muslich, M, 2010:71).

Pada pembelajaran sastra terdapat beberapa keterampilan menulis yang perlu dikuasai siswa, di antaranya keterampilan menulis puisi. Sayuti (1985) (dalam Sukirno, 2010:113) memberikan batasan bahwa puisi adalah pengucapan bahasa dengan memperhatikan aspek-aspek bunyi, yang mengungkapkan imajinasi dari pengalaman hidup penyair. Jadi, menulis puisi merupakan kegiatan kreatif mengungkapkan imajinasi penyair dengan memperhatikan keindahan kata. Keindahan kata dapat dibuat dengan memperhatikan unsur pembangun puisi. unsur tersebut mencakup isi, makna, diksi, citraan, kata konkret, bahasa figuratif, irama, dan tipografi.

Banyak penerapan model pembelajaran menulis yang kurang sinkron dengan materi menulis puisi yang disampaikan, sehingga siswa menganggap bahwa menulis puisi itu tidak mudah. Peneliti memilih model pembelajaran *CIRC* untuk diujikan pada

materi menulis puisi. Terjemahan bebas dari *Cooperative Integrated, Reading and Composition* adalah komponen menulis dan membaca yang terpadu dan dilakukan berkelompok. Model CIRC bisa diterapkan pada pelajaran bahasa saja (Shoimin, A, 2014:51-52). Shoimin, A, (2014:52-53), Adapun prosedur penerapan model pembelajaran CIRC adalah sebagai berikut.

- a. Guru menentukan kelompok beranggota 3-5 siswa dari siswa yang mendapat nilai tertinggi sampai terendah diurutkan berdasarkan nilai siswa sebelumnya atau nilai rapor.
- b. Guru memberikan permasalahan untuk didiskusikan dan diselesaikan oleh tiap-tiap kelompok.
- c. Siswa melakukan diskusi yang dipimpin oleh ketua kelompoknya untuk menyelesaikan masalah dengan menemukan ide atau menambahkan ide anggota yang lain.
- d. Siswa membacakan hasil pembahasan kelompoknya di hadapan kelompok yang lain.
- e. Selanjutnya guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang telah didiskusikan.
- f. Guru menutup kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan itu peneliti memilih meneliti keefektifan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Al Ikhlas Jatinegara Tahun Pelajaran 2019/2020. Peneliti memilih melakukan riset di SMP Al Ikhlas Jatinegara karena di SMP Al-Ikhlas Jatinegara nilai rata-rata keterampilan menulis puisi dua tahun belakangan ini adalah 61-64. Selain itu, di SMP Al-Ikhlas Jatinegara model pembelajaran inovatif belum digunakan, sehingga sebagian besar siswa malas dan kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik. Hal itu berefek yang kurang baik pada pembelajaran menulis. Ketidapahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan pendidik membuat siswa tidak mau tahu dengan apa yang disampaikan guru, bahkan ketika siswa diberi tugas untuk membuat karya tulis, siswa cenderung malas dan mengerjakan tugas dengan sembarangan.

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Ha : Pembelajaran dengan model CIRC efektif menambah keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Al-Ikhlas Jatinegara tahun pelajaran 2019/2020.
- Ho : Pembelajaran dengan model CIRC tidak efektif menambah keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Al-Ikhlas Jatinegara tahun pelajaran 2019/2020

## METODOLOGI

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang datanya berbentuk angka-angka, yaitu nilai kompetensi menulis puisi siswa dan analisis data dilakukan dengan statistik yaitu uji-t (Sugiyono, 2017:13).

Jenis penelitian ini ialah penelitian eksperimen, yakni jenis penelitian yang mencari pengaruh perlakuan khusus dari kelas eksperimen terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2017:107).

Desain penelitian ini ialah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini mirip sekali dengan *pretest-posttest control group design*, yaitu dipilih dua kelompok, kemudian diberi *pretest* untuk mengukur kompetensi menulis puisi siswa kelompok eksperimen dan kelas kontrol sebelum eksperimen.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*.**

Kelompok	<i>Pre</i>	Perlakuan	<i>Post</i>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	Y	O <sub>4</sub>

Keterangan:

- O<sub>1</sub> dan O<sub>3</sub> : keterampilan menulis puisi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *CIRC*.
- X : perlakuan khusus dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC*.
- Y : tanpa perlakuan model pembelajaran *CIRC*
- O<sub>2</sub> : keterampilan menulis puisi siswa setelah menggunakan model pembelajaran *CIRC*.
- O<sub>4</sub> : keterampilan menulis puisi siswa yang tidak diberi perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *CIRC*.

Terdapat dua variabel pada penelitian ini, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebasnya adalah model pembelajaran *CIRC*, dan variabel terikatnya adalah keterampilan menulis puisi siswa. Model pembelajaran *CIRC* dijadikan sebagai perlakuan (*treatment*) untuk kelas eksperimen, dan tanpa model pembelajaran *CIRC* untuk kelas kontrol.

Siswa kelas VIII SMP Al-Ikhlas Jatinegara yang menjadi populasi penelitian ini berjumlah 50 siswa dan berasal dari dua kelas, yaitu kelas VIII A dan VIII B. Apabila peneliti ingin meneliti seluruh wilayah penelitian, penelitiannya dinamakan studi populasi/sensus (Arikunto, 2014:173). Sementara itu, non *probability sampling* menjadi teknik sampling dengan jenis sampling sensus yang artinya teknik menentukan sampel yang semua anggota populasinya dijadikan sampel (Sugiyono, 2013:85). Jadi, sampel penelitian ini yaitu 50 siswa.

Teknik pengumpulan penelitian ini dilakukan dengan tes yang diterapkan untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh dari model pembelajaran *CIRC*. Tes yang dipakai

adalah *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan eksperimen, guna mengukur keefektifan model pembelajaran *CIRC* dalam pembelajarannya menulis puisi kelas VIII SMP Al-Ikhlas Jatinegara tahun pelajaran 2019/2020.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai keefektifan model pembelajaran *CIRC* dalam pembelajaran kompetensi menulis puisi siswa kelas VIII SMP Al Ikhlas Jatinegara Tahun Pelajaran 2019/2020 meliputi hasil *pretest* keterampilan menulis puisi kelas kontrol, hasil *pretest* keterampilan menulis puisi kelas eksperimen, hasil *posttest* keterampilan menulis puisi kelas kontrol, hasil *posttest* keterampilan menulis puisi kelas eksperimen, hasil Uji-t Aplikasi SPSS 16.0 pada *pretest* dan *posttest* kelas kontrol, hasil Uji-t Aplikasi SPSS 16.0 pada *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen, hasil Uji-t Aplikasi SPSS 16.0 pada *posttest* kelas kontrol dan eksperimen, hasil Uji-t Non-independen pada *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dengan menggunakan perhitungan manual, hasil Uji-t Non-independen pada *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan perhitungan manual, serta hasil Uji-t Independen pada *posttest* kelas kontrol dan eksperimen dengan menggunakan perhitungan manual.

### Hasil *Pretest* Keterampilan Menulis Puisi Kelas Kontrol

Dari hasil *pretest* yang sudah dilakukan, diketahui siswa kelas kontrol sejumlah 26 siswa. Nilai *pretest* berjumlah 1440 dengan nilai tertinggi berjumlah 68. Sementara itu, rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol ialah 55,2. Pada kondisi awal (*pretest*) kelas kontrol tidak ada yang mampu melampaui KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 72.

### Hasil *Pretest* Keterampilan Menulis Puisi Kelas Eksperimen

Dari hasil *pretest* yang sudah dilakukan, diketahui kelas eksperimen sejumlah 24. Jumlah nilai *pretest* kelas eksperimen yaitu 1440. Nilai tertinggi *pretest* kelompok eksperimen yang dicapai adalah 68. Jumlah rata-rata *pretest* kelas eksperimen yakni 57,66. Pada *pretest* kelas eksperimen tidak ada yang mampu melampaui KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 72.

### Hasil *Posttest* Keterampilan Menulis Puisi Kelas Kontrol

Dari hasil *posttest* yang sudah dilakukan, diketahui jumlah skor *posttest* kelas kontrol adalah 1772. Skor tertinggi yang dicapai kelompok kontrol adalah 76 dengan rata-rata 68,1. Pada *posttest* di kelas kontrol banyak yang sudah melampaui KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yakni 72. Selain itu, ada kelas kontrol ada 12 siswa atau 46% dari 26 siswa yang sudah mencapai KKM.

### **Hasil *Posttest* Keterampilan Menulis Puisi Kelas Eksperimen**

Dari hasil *posttest* yang sudah dilakukan, diketahui nilai *posttest* kelas kontrol berjumlah 2024. Nilai tertinggi *posttest* kelas eksperimen ialah 92 dengan rata-rata 84,3. Pada *posttest* kelas kontrol dan eksperimen banyak yang sudah melampaui KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 72. Selain itu, pada kelas eksperimen seluruh siswa atau 100% sudah mencapai KKM.

### **Hasil Uji-t Aplikasi SPSS 16.0 pada *Pretest* dan *Posttes* Kelas Kontrol**

Dari perhitungan uji-t non-independen dengan SPSS 16.0 diketahui nilai signifikansi (2 tailed) ialah 0,000 lebih sedikit dari 0,05. Secara signifikan pembelajaran yang dilakukan tanpa model pembelajaran *CIRC* efektif dan berpengaruh pada kompetensi menulis puisi siswa. Artinya kompetensi menulis puisi siswa kelas kontrol pada *posttest* lebih baik dari pada hasil *pretest*. Hanya saja pada proses pembelajaran siswa cenderung bosan karena pembelajaran dilakukan tanpa model pembelajaran apa-apa.

### **Hasil Uji-t Aplikasi SPSS 16.0 pada *Pretest* dan *Posttes* Kelas Eksperimen**

Dari perhitungan uji-t non-independen dengan SPSS 16.0 diketahui nilai signifikansi (2 tailed) adalah 0,000 lebih sedikit dari 0,05, maka bisa diambil kesimpulan pada data *pretest* dan *posttest* ada perbandingan yang berarti. Secara signifikan pembelajaran dengan model pembelajaran *CIRC* sangat efektif dan memberi pengaruh pada peningkatan kompetensi menulis puisi siswa kelas VIII. Artinya di kelas eksperimen hasil *posttest* jauh lebih baik dari hasil *pretest* dan siswa mengikuti pembelajaran dengan semangat dan saling memberikan pendapat.

### **Hasil Uji-t Aplikasi SPSS pada *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Berdasarkan uji-t independen SPSS 16.0 diketahui nilai signifikansi 0,000 lebih sedikit dari 0,05. Dari hasil perhitungan bisa ditarik kesimpulan bahwa dalam pembelajaran menulis puisi, model pembelajaran *CIRC* sangat efektif. Hal itu dibuktikan dari hasil perhitungan yang didapat lebih besar dari  $t$  tabel. Hasil perhitungan SPSS 16.0 menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 10,75$  dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan 48. Selain itu, model pembelajaran *CIRC* memang hanya bisa digunakan pada pelajaran bahasa khususnya dalam materi menulis dan membaca. Model pembelajaran *CIRC* juga mengharuskan siswa berpikir secara kritis membuat

satu bait puisi secara pribadi lalu mendiskusikannya secara berkelompok. Hal itu menjadikan siswa benar-benar memilih kata terbaik yang dimilikinya untuk membuat satu bait puisi. Bait terbaik yang dimiliki tiap-tiap siswa selanjutnya didiskusikan untuk dilengkapi agar lebih indah lagi. Terbukti siswa sangat bersemangat dan saling memberikan pendapat dalam membuat puisi. Oleh karena itu, bisa disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Al-Ikhlas Jatinegara tahun pelajaran 2019/2020 lebih efektif dengan model pembelajaran *CIRC* daripada tanpa model pembelajaran *CIRC*.

### **Hasil Uji-t Non-independen pada *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dengan Menggunakan Perhitungan Manual**

Dari perhitungan dengan rumus uji-t non-independen pada kelas kontrol diperoleh  $t_{hitung} 8,13 > t_{tabel} = 1,70$  dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ , Artinya, kompetensi menulis puisi siswa kelas kontrol pada *posttest* lebih baik dari pada hasil *pretest* dan pembelajaran kompetensi menulis puisi tanpa model pembelajaran *CIRC* berpengaruh positif tetapi kurang meningkatkan nilai keterampilan menulis puisi. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan tanpa perlakuan model pembelajaran *CIRC* membosankan, kurang memancing antusias siswa terhadap pembelajaran dan terdapat beberapa siswa yang mengalami kesusahan atau kesulitan dalam mendapatkan ide, memilih diksi, dan menumbuhkan imajinasi. Selain itu, siswa tidak terlalu antusias dan siswa cenderung bosan dalam proses pembelajaran.

### **Hasil Uji-t Non-independen pada *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Perhitungan Manual**

Dari perhitungan rumus uji-t non-independen kelas eksperimen diperoleh  $t_{hitung} = 10,24 > t_{tabel} = 1,71$  dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil  $t_{hitung}$  lebih banyak dari  $t_{tabel}$ , yang berarti kompetensi menulis puisi siswa kelas kontrol pada *posttest* lebih baik dari pada hasil *pretest*. Jadi, model pembelajaran *CIRC* secara signifikan terbukti mampu meningkatkan kompetensi menulis puisi siswa.

### **Hasil Uji-t Independen pada *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen dengan Menggunakan Perhitungan Manual**

Dari hasil perhitungan bisa diambil simpulan bahwa dalam pembelajaran menulis puisi, model pembelajaran *CIRC* sangat efektif. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan dengan rumus manual yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 10,30$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,67$  dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan 48. Selain itu, model pembelajaran *CIRC* memang hanya bisa digunakan pada pelajaran bahasa

khususnya dalam materi menulis dan membaca. Model pembelajaran *CIRC* juga mengharuskan siswa berpikir secara kritis membuat satu bait puisi secara pribadi lalu mendiskusikannya secara berkelompok. Hal itu menjadikan siswa benar-benar memilih kata terbaik yang dimilikinya untuk membuat satu bait puisi. Bait terbaik yang dimiliki tiap-tiap siswa selanjutnya didiskusikan untuk dilengkapi agar lebih indah lagi. Terbukti siswa sangat bersemangat dalam membuat puisi. Oleh karena itu, bisa disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti model pembelajaran *CIRC* lebih efektif daripada pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran *CIRC*.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Pada kelas kontrol, nilai signifikansi (2 tailed) ialah 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan hasil  $t_{hitung} = 10,152 > t_{tabel} = 1,70$ . Artinya, pembelajaran keterampilan menulis puisi tanpa model pembelajaran *CIRC* berpengaruh positif tetapi kurang meningkatkan nilai keterampilan menulis puisi. Pada kelas eksperimen, nilai signifikansi (2 tailed) yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan hasil  $t_{hitung} = 10,24 > t_{tabel} = 1,71$ . Artinya, pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan perlakuan model pembelajaran *CIRC* sangat efektif.

Model pembelajaran *CIRC* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran *CIRC* pada pembelajaran menulis puisi. Hal ini dibuktikan dari perhitungan dengan aplikasi SPSS 16.0, nilai signifikansi adalah 0,000 artinya lebih sedikit dari 0,05 uji-t independen, dan perhitungan manual, hasil  $t_{hitung} = 9,92 > t_{tabel} = 1,67$ . Selain itu, model pembelajaran *CIRC* memang hanya bisa digunakan pada pelajaran bahasa khususnya dalam materi menulis dan membaca. Model pembelajaran *CIRC* juga mengharuskan siswa berpikir secara kritis membuat satu bait puisi secara pribadi lalu mendiskusikannya secara berkelompok. Hal itu menjadikan siswa benar-benar memilih kata terbaik yang dimilikinya untuk membuat satu bait puisi. Bait terbaik yang dimiliki tiap-tiap siswa selanjutnya didiskusikan untuk dilengkapi agar lebih indah lagi. Terbukti siswa sangat bersemangat dalam membuat puisi. Oleh karena itu, bisa ditarik simpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran *CIRC* efektif diimplementasikan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Al Ikhlas Jatinegara.

### **Saran**

Sesuai dengan temuan dan simpulan penelitian ini, dikemukakan saran sebagai berikut.

- a. Pendidik hendaknya mengimplementasikan model-model pembelajaran inovatif dalam pembelajaran kompetensi menulis puisi supaya pembelajaran berlangsung lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan.



- b. Pendidik hendaknya menyelaraskan model pembelajaran dengan materi yang dibahas agar model pembelajaran bisa mendukung guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Siswa diharapkan bisa mengikuti intruksi guru dalam pelaksanaan pembelajaran supaya guru bisa mengimplementasikan model pembelajaran dengan sebaik-baiknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aztry, A. 2012. "Keefektifan Model Sinektik Dan Penemuan Konsep Pada Pembelajaran Menulis Puisi Berdasarkan Tingkat Kemandirian Siswa Kelas VII SMP". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesi*. 1 (2),1.
- Musyawir, dan Sulismayanti. 2018. "Keefektifan Strategi Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Menulis Karangan Argumentasi Kelas X SMA Negeri 1 Bua Ponrang". *Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. V4.i2, 416-427.
- Rachmawati, L. A. 2019. "The Effectiveness of Learning to Write Poetry with The Student Team Achievement Division (STAD) Model". *Journal of Primary Education*. 8 (3), 248-253.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Sinaga, S. D. 2018. "The Effect of Using CIRC (Cooperative Integrated Reading Composition) Technique In Improving The Students' Reading Comprehension Achievement on Recount Text". *Pendidikan Bahasa Inggris*. 206,1.
- Siti, Margareta, dan Sri. 2015. "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Mind Mapping". *Unnes Journal of Biology Education*. 4 (3), 1.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukino. 2010. *Menulis Itu Mudah*. Yogyakarta: Pustaka Populer LKIS.
- Suyono, Mansur Muslich. 2010. *Aneka Model Pembelajaran Membaca dan Menulis*. Malang: Asih Asah Asuh.
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).